BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *Operating leverage* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 besarnya Tingkat *Operating Leverage* (DOL) mengalami fluktuasi (naik-turun). Diakibatkan setiap tahunnya persentase perubahan EBIT mengalami penurunan begitu juga pada persentase perubahan pendapatan. Hasil persentase menunjukkan penurunan pada tahun 2003. nilai tertinggi Tingkat *Operating Leverage* (DOL) yang diperoleh perusahaan terdapat pada tahun 2003. Sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 2005.
2. Pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 besarnya profitabilitas di perusahaan dengan menggunakan indikator *Return On Investment* (ROI) mengalami fluktuasi (naik-turun) dari tahun ke tahun. Nilai tertinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan terdapat pada tahun 2003. sedangkan nilai terendah profitabilitas yang diperoleh terdapat pada tahun 2005.
3. Pengaruh *Operating leverage* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Daerah Minum (PDAM) Kota Bandung hubungannya sangat erat dan searah. Artinya jika *Operating leverage* mengalami kenaikan maka profitabilitas akan mengalami kenaikan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari

Model regresi linier sederhana. berati bahwa setiap perubahan (naik-turun) *Operating leverage* akan diimbangi dengan perubahan (naik-turun) profitabilitas. Setelah dilakukan analisis korelasi *pearson* terdapat nilai korelasi menunjukan bahwa *Operating leverage* mempunyai hubungan yang sangat erat dengan profitabilitas. Besarnya pengaruh *Operating leverage* terhadap profitabilitas dipengharuhi oleh faktor lain. Faktor lain tersebut dapatdilihat dari laporan keungan tahunan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung yaitu *Financial Leverage* yang merupakan faktor intern, serta faktor ekstern seperti piutang. dari hasil pengujian hipotesis melalui uji-t menunjukan signifikan, artinya bahwa H0 ditolak dan Ha diterima atau *Operating leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan *Operating Leverage* dalam setiap kegiatan operasional perusahaan khususnya dalam penggunaan biaya tetap dan biaya variabel, yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

1. Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung penggunaan *Operating Leverage* masih belum optimal, padahal dalam kegiatannya PDAM mengeluarkan banyak aktiva tetap. Oleh karena itu maka penulis menyarankan

agar perusahaan menggunakan Tingkat *Operating Leverage* lebih baik lagi dalam melakukan kegiatan operasinya.

2. Dalam meningkatkan laba atau pendapatan perusahaan, maka Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung harus meningkatkan pula profitabilitasnya yaitu bisa dengan menggunakan penjualan dan mengeluarkan biaya secukup-cukupnya. dalam penelitian ini penulis menggunakan profitabilitas dengan indikator *Return On Investment* (ROI), diharapakan dengan semakin meningkatnya profitabilitas maka perusahaan dapat menambah pendapatan.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Berikutnya

1. Untuk peneliti berikutnya akan lebih baik lagi jika jumlah sampel diperbanyak sehingga hasil penelitian akan lebih representatif. Karena semakin banyak sampel yang diteliti akan semakin baik pula hasil penetapan parameternya.
2. Disarankan untuk penelitian berikutnya, agar mencoba untuk meneliti tentang *Operating Leverage* khususnya untuk penelitian-penelitian yang bergerak di bidang non manufaktur, misalnya untuk perusahaan jasa dan perusahaan dagang.